

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan, manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalaninya. Pendidikan akan membentuk manusia yang berakal dan berhati nurani yang diperlukan untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga siswa harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pelajaran yang harus dikuasai dalam dunia pendidikan untuk menghadapi masalah kehidupan sehari-hari adalah matematika.

Menurut Susanto (2016:182) Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan perlu dipelajari oleh seluruh siswa mulai dari jenjang SD,SMP,SMA, hingga jenjang perguruan tinggi. Matematika mempunyai peranan cukup besar dalam memberikan berbagai kemampuan kepada siswa untuk keperluan penataan kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika bertujuan untuk membekali siswa supaya dapat berpikir logis, kritis, analisis, sistematis, cermat, serta dapat mempergunakan pola pikir kreatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu,

matematika sangat penting untuk dipelajari, terutama di sekolah dasar untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar matematis siswa sebagai bekal untuk mempelajari dan menguasai tingkatan materi ajar matematika yang terdapat pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada 10 November 2022 di kelas IV SDN 101777 Saentis ditemukan fakta bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari capaian hasil belajar nilai matematika khususnya pada materi Bangun pada nilai ujian harian siswa kelas IV SDN 101777 Saentis.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar UH Matematika Siswa Kelas IV SDN 01777 Saentis

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	≤ 70 Belum Tuntas	≥ 70 Tuntas
Iva	25	70	14 orang	11 orang
IVb	25	70	16 orang	9 orang

(Sumber : Nilai Ulangan Harian matematika kelas IV SDN 01777 Saentis)

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 10777 Saentis disebabkan oleh beberapa factor, yaitu: (1) siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran seperti lebih banyak siswa yang melibatkan diri sebagai pendengar dan pencatat aktif; (2) pada umumnya siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal matematika, hanya berharap pada hasil pekerjaan teman mereka yang memang dianggap pintar; (3) masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru yang disebabkan cara guru menjelaskan materi masih kurang menarik bagi siswa.

Melihat permasalahan diatas, diperlukan implementasi model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa menjadi pembelajaran yang aktif. Model pembelajaran kooperatif adalah konsep belajar yang meliputi semua jenis kerja

kelompok yang diarahkan oleh guru. Setiap model pembelajaran memberikan penekanan pada tujuan tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa. Model pembelajaran yang cocok untuk masalah ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*, dimana model pembelajaran ini memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.

Menurut Suardi (2019) Pembelajaran NHT diharapkan agar para siswa dapat menciptakan gagasan yang baru dalam belajar serta meningkatkan keaktifan, kerjasama, dan keberanian siswa untuk mengungkapkan ide-ide dalam proses belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran NHT diharapkan mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, memperbaiki kehadiran siswa dalam proses belajar mengajar, mengurangi perilaku yang mengganggu siswa lain, mengurangi konflik antar pribadi siswa, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan kerjasama dalam kelompok, memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide, mendiskusikan jawaban yang paling tepat, dan memperoleh hasil belajar yang baik. Sedangkan menurut Muhammad Fathurohman (2017:82) *Numbered Head Together* merupakan pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama antarsiswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang ditentukan. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101777 Saentis**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam proses pelajaran Matematika kelas IV SDN 101777 Saentis, diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran Matematika sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Secara umum hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada hasil belajar Matematika siswa kelas IV pada materi Bangun Datar sederhana Sederhana di SDN 01777 Saentis dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Masalah tersebut dipilih karena peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar matematika siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan, peneliti merasa perlu untuk merumuskan apa yang menjadi masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 101777 Saentis?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 101777 Saentis?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101777 Saentis.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 101777 Saentis.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memajukan pendidikan terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Manfaat penelitian sebagai berikut;

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang jauh lebih dalam kepada pembaca untuk perkembangan ilmu pendidikan khususnya tentang Pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together*

(NHT) terhadap hasil belajar siswa, serta dapat menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, mengatasi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.
4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap model penelitian *Numbered Head Together* (NHT) dan penelitian ini dibuat untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan sekaligus untuk mencapai gelar sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.